

**KOMUNIKASI *VIRTUAL* MELALUI APLIKASI *VIDEO*
CONFERENCE DALAM SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
DARING DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

(Studi pada Aplikasi *Video Conference: Zoom*)

Skripsi

“Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi”

Konsentrasi: *Broadcasting*



Disusun Oleh:

ARIADNA SODI MIRANDA

07031281621090

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Efektivitas Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference*
dalam Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya
(Studi pada Aplikasi *Video Convergence: Zoom*)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

ARIADNA SODI MIRANDA


07031281621090

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan




Tanggal

Pembimbing II

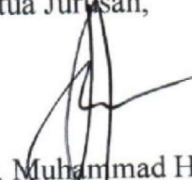
2. Krisna Murti, S.Ikom., M.A

NIP. 198807252019031010



13 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam
Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya
(Studi pada Aplikasi *Video Convergence: Zoom*)”**

**Skripsi
Oleh :
ARIADNA SODI MIRANDA
07031281621090**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

2. Krisna Murti, S.Ikom., M.A

NIP. 198807252019031010

Penguji :

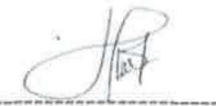
1. Rindang Senja Andarini, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 1988021120190320

2. Miftha Pratiwi, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariadna Sodi Miranda
NIM : 07031281621090
Tempat dan Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Oktober 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya (Studi pada Aplikasi *Video Conference*: Zoom)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Ariadna Sodi Miranda
NIM. 07031281621090

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi virtual melalui aplikasi *video conference* (zoom) dalam seminar proposal skripsi daring di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari mahasiswa dan dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua mahasiswa dan satu dosen. Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi virtual melalui aplikasi *video conference* dengan menggunakan zoom dalam seminar proposal skripsi daring di Universitas Sriwijaya yaitu dilakukan dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi *Virtual*, Seminar Proposal Skripsi Daring, Zoom.

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Krisna Murti, S.Ikom., M.A

NIP. 198807252019031010

Indralaya, 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 06406061992031001

ABSTRACT

This study aims to find out how virtual communication through video conferencing (zoom) applications in online thesis proposal seminars at Sriwijaya University. This study uses a qualitative method. The data used in this study were sourced from students and lecturers of the Department of Communication Sciences with data collection techniques of in-depth interviews, observation, and documentation studies. There were three informants in this study consisting of two students and one lecturer. To test the validity of the data, the authors used triangulation techniques. In analyzing the data, this research uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study stated that virtual communication through video conferencing applications using zoom in online thesis proposal seminars at Sriwijaya University was carried out well.

Keywords: *Virtual Communication, Online Thesis Proposal Seminar, Zoom.*

Advisor I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Advisor II



Krisna Murti, S.Ikom., M.A

NIP. 198807252019031010

Indralaya, 2022

Head of Communication Science Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

MOTTO

Money is 't everything, but everything needs money'

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Tuhan YME.
- Orangtua dan keluarga Besar.
- Diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya.
- Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya (Studi pada Aplikasi *Video Conference: Zoom*)”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik mungkin dan memperoleh bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dalam proses pembuatannya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. ALLAH Swt. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaraan selama proses pengerjaan proposal skripsi.
2. Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah yang telah memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan.
3. Keluargaku yang sangat saya sayangi, terima kasih Mama Yuliani dan Papa Achmad Marzuky untuk semua yang telah diberikan. Kalianlah motivasi dan penyemangat terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta adikku sebagai tim hore Lola Thalia Paquita. Semoga kita semua selalu diberikan nikmat sehat dan bahagia.
4. Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaff, MSCE Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Dr. M. Husni Thamrin, S.IP. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini.

9. Krisna Murti, S.Ikom., M.A selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini.
10. Seluruh dosen, staf, Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
11. Untuk teman-temanku Pegi, Christine, Ayu, Suci Haha, Fina, Dinda, Suci Rara, dan Prisil sebagai Pelepas stres. Terima kasih untuk segala kepedulian, motivasi, dan dukungan dalam memberikan semangat kepada penulis. Menjadi tempat curhat, semoga kita sukses dan tidak lupa akan mimpi kita untuk liburan bersama beberapa tahun lagi.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 atas semua pelajaran yang berarti, semangat dan perjuangan bersama untuk menimba ilmu. Semoga kita semua sukses.

Selama proses pembuatan skripsi, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pendidikan dan penerapan di lapangan. Aamin

Atas kerja sama dan perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Juli 2022



Ariadna Sodi Miranda
NIM. 07031281621090

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Jaringan Tidak Stabil dan Kendala Teknis pada Zoom	5
1.1.2 Hambatan Semantik dan Hambatan Psikologis	7
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Komunikasi.....	11
2.3 Komunikasi Virtual	12
2.3.1 Konsep Dasar Komunikasi <i>Virtual</i>	13
2.3.2 Jenis Komunikasi <i>Virtual</i>	14
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Komunikasi <i>Virtual</i>	15
2.4 Model-Model Komunikasi	17
2.4.1 Model Lasswell.....	17
2.4.2 Model Shannon dan Weaver.....	18
2.4.3 Model Berlo.....	19

2.5 Model yang Digunakan	20
2.6 Kerangka Pemikiran	21
2.7 Alur Pemikiran	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III LANDASAN TEORI.....	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	29
3.5 Data dan Sumber Data.....	30
3.5.1 Data.....	30
3.5.2 Sumber Data	30
3.6 Informan Penelitian	30
3.6.1 Kriteria Informan.....	31
3.6.2 Key Informan.....	31
3.6.3 Informan Pendukung	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7.1 Wawancara Mendalam (<i>In-Depth Interview</i>).....	32
3.7.2 Observasi Lapangan.....	32
3.7.3 Studi Dokumentasi	32
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	32
3.9 Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya.....	35
4.2 Profil Jurusan Ilmu Komunikasi.....	36
4.2.1 Visi Jurusan Ilmu Komunikasi	37
4.2.2 Misi Jurusan Ilmu Komunikasi.....	37
4.2.3 Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi.....	38
4.3 Gambaran Umum Zoom.....	38
4.3.1 Visi Zoom	39
4.3.2 Misi Zoom	39
4.3.3 Budaya Zoom	39

4.3.4 Nilai Zoom.....	39
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	40
5.1 Sumber Informasi (<i>Information Source</i>).....	40
5.1.1 Otak Komunikator.....	40
5.2 Pemancar (<i>Transmitter</i>).....	48
5.2.1 Komunikator Menyampaikan Informasi Dengan Alat Indra.....	48
5.3 Saluran (<i>Channel</i>).....	52
5.3.1 Media Zoom.....	52
5.4 Penerima (<i>Receiver</i>).....	56
5.4.1 Komunikasikan Menerima Informasi Dengan Alat Indra.....	56
5.5 Sasaran (<i>Destination</i>).....	60
5.5.1 Otak Komunikasikan.....	60
5.6 Gangguan (<i>Noise</i>).....	64
5.6.1 Gangguan Teknis.....	64
5.6.2 Gangguan Semantik.....	72
5.6.3 Gangguan Keefektifan.....	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Pemikiran.....	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 5.1 Hasil Wawancara dan Observasi Masalah Teknis Seminar Proposal secara Daring	71
Tabel 5.2 Hasil Observasi Masalah Semantik Mahasiswa Seminar Proposal secara Daring	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Survei Pra-Penelitian Jaringan Tidak Stabil	5
Gambar 1.2 Hasil Survei Pra-Penelitian Kendala Teknis pada Zoom	6
Gambar 1.3 Kendala Teknis pada Zoom	7
Gambar 1.4 Hasil Survei Pra-Penelitian Kesalahpahaman	8
Gambar 2.1 Model Shannon dan Weaver	18
Gambar 4.1 Penandatanganan Piagam Pendirian Universitas Sriwijaya oleh Presiden RI, Ir. Soekarno	35
Gambar 4.2 Foto Penekanan Tombol Oleh Presiden Republik Indonesia, Soeharto pada Acara Peresmian Kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya Tanggal 6 Maret 1996	36
Gambar 5.1 Informan DAD Presentasi	44
Gambar 5.2 Gambar Emoji	56
Gambar 5.3 Hasil Observasi RADY	66
Gambar 5.4 Hasil Observasi AA	67
Gambar 5.5 Hasil Observasi Ruangan WF Silau	69
Gambar 5.7 Hasil Observasi WF Tengok Kanan-Kiri	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan oleh Covid-19 (Coronavirus Disease-19) yang terjadi di Kota Wuhan, Cina. Kebijakan *lockdown* diambil di beberapa negara sebagai tindakan pencegahan. Di Indonesia, berbagai kebijakan dibuat pemerintah secara bertahap guna membatasi penyebaran pandemi Covid-19, mulai dari gerakan *social distancing* yang kemudian diganti menjadi *physical distancing*, *stay at home*, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang mengatur tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, hingga dikeluarkannya kebijakan *New Normal*. Imbauan pemerintah ini bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat memberlakukan penundaan segala aktivitas yang akan dan/atau sudah diselenggarakan di dalam dan di luar ruangan di semua sistem, demi mengurangi bahkan memutus mata rantai penyebaran pandemi Covid-19, termasuk pada sistem pendidikan.

Menurut data dari *Global monitoring of school closures caused by Covid-19* (UNESCO, 2020) karena adanya pandemi Covid-19, lebih dari 1,5 miliar siswa dan remaja di seluruh dunia terkena dampak, baik sekolah maupun universitas (<https://en.unesco.org/covid19/educationresponse/globalcoalition>, diakses pada 24 Desember 2020). Purwanto *et al.* (2020:2—3) menyatakan pengambilan kebijakan untuk membatalkan semua kegiatan pendidikan telah diambil banyak negara termasuk Indonesia, kebijakan tersebut mewajibkan instansi pemerintah dan instansi terkait untuk memberikan alternatif tata cara pendidikan bagi pelajar maupun mahasiswa yang diliburkan.

Dampak dari jeda penutupan perguruan tinggi yang lama dan gerakan *stay at home* memiliki efek negatif pada kesehatan fisik, mental, dan emosional. Hal tersebut disebabkan oleh jeda penutupan kampus yang mengakibatkan hilangnya kegiatan sehari-hari dan terbatasnya interaksi sosial. Termasuk penundaan atau bahkan pembatalan berbagai aktivitas seperti *event* kampus, seminar, konferensi,

kompetisi olahraga dan kegiatan lainnya. Akibatnya adalah hilangnya semangat dan ketidakmampuan untuk fokus pada informasi penting.

UNESCO (2020), menanggapi hal tersebut dengan memberikan sebuah solusi berupa program *distance learning* atau program pembelajaran jarak jauh dengan membuka berbagai aplikasi, platform, dan sumber daya pendidikan sehingga sekolah dan universitas mampu menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh (<https://en.unesco.org/covid19/educationresponse/solutions>, diakses pada 24 Desember 2020). Sedangkan di Indonesia, proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dari rumah tertera pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada perguruan tinggi juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau juga bisa disebut daring. Menurut Kuntarto dalam Sadikin dan Hamidah (2020:216) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan Internet. Dengan kata lain, penggunaan Internet, jaringan area lokal, dan jaringan area luas sebagai sarana penyampaian, alat, interaksi, yang didukung berbagai bentuk layanan pembelajaran lainnya, dapat dilakukan melalui metode sinkron maupun asinkron, antara pengajar dan yang diajar dapat melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh (Rusman *et al.*, 2015: 26).

Secara umum, komunikasi dalam kegiatan pendidikan sebagai faktor utama dalam menentukan terwujudnya tujuan pendidikan. Komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu proses, pemikiran, dan hubungan antara unsur-unsur pendukungnya yang terjalin secara kompleks (Cangara, 2013:39). Komunikasi memungkinkan orang untuk berhubungan dan berinteraksi satu sama lain. Jika didukung oleh berbagai elemen pendukung, dari: sumber informasi, pemancar, saluran, penerima, tujuan, dan *noise* yang menurut Shannon dan Weaver merupakan unsur komunikasi, maka komunikasi yang efektif dapat terjadi.

Menurut pandangan Shannon dan Weaver dalam Fiske (2006:14) terdapat tiga masalah dalam proses komunikasi, (a) masalah teknis terkait pengiriman

simbol komunikasi yang benar; (b) masalah semantik tentang bagaimana simbol-simbol komunikasi ditransmisikan dan bagaimana menyampaikan makna pesan sesuai dengan yang diinginkan; (c) pertanyaan yang masuk akal, termasuk bagaimana makna yang diterima secara efektif dapat memengaruhi perilaku sesuai yang diharapkan. Shannon dan Weaver menyatakan bahwa ketiga masalah di atas saling terkait dan saling bergantung (Fiske, 2006:15).

Saat pandemi Covid-19 terjadi, kebiasaan mahasiswa berkomunikasi dan berinteraksi melalui komunikasi tatap muka tidak lagi menjadi prioritas utama. Komunikasi dan interaksi diubah atau bahkan dilakukan secara *virtual* dalam pertemuan di dunia maya. Komunikasi *virtual* merupakan cara berkomunikasi di mana penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan melalui dunia maya (*cyberspace*) dengan menggunakan jaringan Internet. Komunikasi *virtual* ada karena kemajuan teknologi saat ini, yang membuat proses interaksi penyampaian dan penerimaan pesan dapat diwujudkan dengan menggunakan sarana atau media komputer. Di dunia *virtual*, komunikasi dikatakan bermediasi dengan komputer untuk bertukar informasi (McQuail, 2011:167).

Media Internet yang digunakan sebagai alat komunikasi pada komunikasi *virtual* tidak lepas muncul akibat dari adanya teknologi Internet (*international networking/interconnected network*). Manusia tidak perlu lagi berkomunikasi pada waktu, tempat yang sama. Jarak, waktu, dan biaya sebagai kendala dapat teratasi. Karena sebagai media komunikasi *virtual*, Internet tidak memiliki keterbatasan ruang, maka dari itu manusia bisa menyampaikan informasi ke mana saja dan ke siapa saja. Komunikasi *virtual* memungkinkan orang untuk berinteraksi, tetapi tidak ada dalam bentuk sebenarnya. Mereka dapat berkomunikasi satu sama lain antar komputer, mengirim atau bertukar informasi atau pesan satu sama lain. Oleh karena itu, komunikasi di dunia maya tidak berarti komunikasi langsung secara *face to face*, melainkan interaksi pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi melalui jaringan Internet.

Dibandingkan dengan komunikasi tatap muka, penggunaan media komunikasi memiliki kelemahan tersendiri. Seperti, komunikasi gerakan tubuh sangat terbatas. Bahasa dan simbol yang ditampilkan di layar berbeda dari yang

sebenarnya ditampilkan. Jika demikian, nada bicara, gerak tubuh, dan ekspresi juga sangat berpengaruh dan semua kondisi diterima sesuai dengan harapan penerima. Perubahan metode komunikasi telah menjadi isu bagi semua lapisan masyarakat. Aktivitas pendidikan mahasiswa di kampus telah digantikan dengan pembelajaran daring dan berbagai pertemuan digantikan dengan berbagai aplikasi seperti e-learning, google meet, zoom maupun melalui whatsapp dan *e-mail*. Serta aktivitas pementasan juga dilakukan melalui youtube dan lain sebagainya yang dapat diakses dan dihubungkan di berbagai perangkat digital.

Berkaitan dengan pandemi Covid-19, Rektor Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran terkait dengan proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Surat Edaran Rektor tentang Pencegahan Wabah Coronavirus Disease (Covid-19) di Lingkungan Universitas Sriwijaya Nomor: 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 yang salah satunya membahas agar seluruh komponen Fakultas, Jurusan, Program Studi, Laboratorium, Dosen di Universitas Sriwijaya untuk bersegera dalam ***Dua Minggu*** untuk melaksanakan perkuliahan dianjurkan menggunakan daring (IT) dan dapat dilaksanakan sejak Surat Edaran Rektor ini diterbitkan.

Pada kondisi normal, skripsi tidak jarang sudah menjadi ancaman bagi mahasiswa. Karena proses pengerjaan skripsi yang menyita waktu dan pikiran. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Rahyono, 2010:23). Mahasiswa yang sudah dalam proses menyelesaikan tugas akhir atau skripsi membutuhkan lebih banyak dukungan karena beban mahasiswa yang makin berat. Pasaribu *et al.* (2016: 27) mengemukakan bahwa penyebab kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dikarenakan faktor-faktor eksternal, seperti ketidakmampuan membagi waktu; kesulitan dalam mencari buku sebagai bahan referensi; kurangnya bimbingan kepada dosen pembimbing; dan kesulitan dalam praktik memasukkan ide ke dalam penulisan skripsi.

Pada prosesnya, ketika mahasiswa melakukan seminar proposal secara daring, pertemuan antara mahasiswa dan dosen dilakukan dengan menggunakan sistem jarak jauh. Penyampaian pesan ini berjalan menggunakan aplikasi *video*

conference yaitu Zoom dari penggunaan teknologi komputer dan jaringan Internet. Pada aplikasi *video conference* tersebut, pengguna dapat menggunakan fungsi layar bersama untuk presentasi, mengirim teks selama seminar proposal, dan pengguna dapat menjadwalkan rapat melalui fungsi penjadwalan.

Bila dibandingkan dengan aplikasi serupa, zoom lebih populer dari aplikasi sejenisnya. Karena dari segi fitur yang lebih mudah untuk diadopsi oleh penggunanya. Zoom Cloud Meetings atau biasa disebut zoom merupakan aplikasi yang dapat melakukan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dan memberikan 1.000 akses bagi anggota dalam satu forum diskusi, serta 10.000 anggota dalam satu forum siaran langsung. Zoom dapat diunduh langsung dari Google Playstore atau melalui <https://zoom.us/download>.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik masalah ini dan ingin mengangkat dalam penelitian, dengan 2 alasan berikut:

1. Jaringan Tidak Stabil dan Kendala Teknis pada Zoom.
2. Hambatan Semantik dan Hambatan Psikologis.

Kedua alasan di atas dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut, berdasarkan data-data yang mendukung penelitian ini:

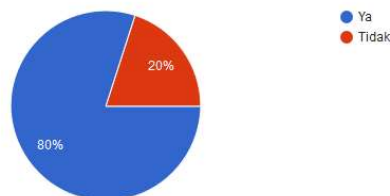
1.1.1 Jaringan Tidak Stabil dan Kendala Teknis pada Zoom

Gambar 1.1

Hasil Survei Pra-Penelitian Jaringan Tidak Stabil

Apakah Anda mengalami Jaringan Tidak Stabil? Cth: Jaringan internet yang tidak cukup kuat dan stabil membuat Anda mengalami gangguan sinyal atau sinyal lemah karena akses teknologi atau konektivitas internet yang tidak baik.

15 tanggapan



Sumber: diolah oleh penulis

Menanggapi jeda penutupan perguruan tinggi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, pemerintah memberi kebijakan untuk menggunakan program dan aplikasi pendidikan jarak jauh dan platform pendidikan terbuka yang dapat digunakan universitas dan dosen untuk menjangkau mahasiswa dari lokasi yang jaraknya jauh. Penggunaan aplikasi serta platform pendidikan lainnya ini membutuhkan Internet dalam penggunaannya. Kurangnya akses teknologi atau akses Internet yang cepat dan baik menjadi kendala bagi mahasiswa di pedesaan dan dari keluarga kurang mampu.

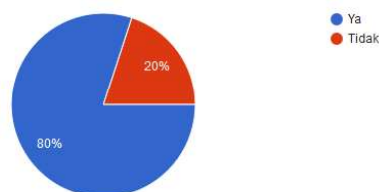
Jaringan Internet yang tidak cukup kuat dan stabil telah menjadi kendala bagi mahasiswa untuk melakukan pengerjaan skripsi jarak jauh. Ketika mengerjakan skripsi, kurangnya dukungan Internet di rumah juga menjadi hambatan mahasiswa. Karena liburanya perguruan tinggi, mahasiswa kebanyakan di pulangkan ke rumah. Mahasiswa harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk membeli kuota Internet. Sedangkan, bagi mahasiswa yang sedang melakukan seminar proposal skripsi dilaksanakan melalui zoom. Muncul keluhan yang dirasakan oleh banyak mahasiswa yang mengalami gangguan sinyal atau sinyal lemah karena akses teknologi atau konektivitas Internet yang tidak baik.

Gambar 1.2

Hasil Survei Pra-Penelitian Kendala Teknis pada Zoom

Apakah Anda mengalami Kendala Teknis pada Zoom atau Google Meet? Cth: Kamera yang tidak berfungsi ketika melakukan presentasi, suara tidak keluar, zoom atau google meet yang digunakan sering terkeluar (logout) dengan sendirinya dan tidak bisa share screen atau gambar share screen tidak keluar.

15 tanggapan

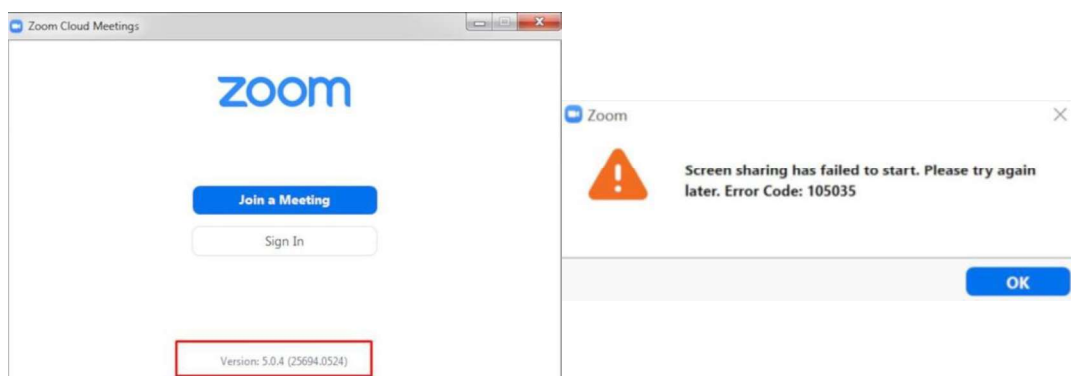


Sumber: diolah oleh penulis

Di sisi lain ketika mahasiswa mengikuti seminar proposal skripsi secara daring. Mahasiswa menggunakan aplikasi zoom, penggunaan aplikasi tersebut tidak terlepas dari kendala-kendala teknis yang ada. Seperti halnya kamera yang tidak berfungsi ketika melakukan presentasi, suara yang tidak keluar, kemudian

aplikasi zoom yang digunakan sering terkeluar (*logout*) dengan sendirinya. Serta, ketika presentasi mahasiswa tidak bisa *share screen* atau gambar *share screen* yang tidak keluar dan gambar terputus-putus. Masalah tersebut kemungkinan terjadi karena akses Internet tidak stabil dan kuat, atau karena ruang internal sudah terlalu *overload* seperti banyak *cache* pada PC atau perangkat digital, atau fasilitas komputer/laptop yang tidak mumpuni (spek tertinggal). Selain itu latar belakang suasana yang tidak kondusif seperti berisik, mengganggu fokus dan suara yang keluar saat presentasi berlangsung. Hal ini terjadi karena kondisi mahasiswa berbeda-beda, ada yang memiliki tempat yang sunyi, ada juga yang bising seperti suara menangis. Faktor lain menjadi masalah adalah suara hujan dan mati lampu.

Gambar 1.3
Kendala Teknis pada Zoom



Sumber: <https://www.jauhari.net/cara-mengatasi-Zoom-tidak-bisa-share-screen-error-kode-105035-16047> (diakses pada 3 Februari 2021)

1.1.2 Hambatan Semantik dan Hambatan Psikologis

Proses komunikasi menggunakan media komunikasi, pesan rentan terhadap distorsi. Bias atau penyimpangan pesan yang disebabkan oleh gangguan teknis dalam pelaksanaannya juga dapat berdampak dalam hal lain, yaitu memberikan gangguan semantik. Ketika mahasiswa mengikuti seminar proposal skripsi secara daring yaitu pengirim pesan harus memiliki kemampuan memahami isi pesan yang disampaikan sehingga dapat memilih kalimat yang tepat untuk memastikan pesan tersampaikan secara akurat.

Jaringan Internet yang tidak stabil dapat mendistorsi isi pesan. Meski memiliki jaringan Internet yang baik, bukan berarti proses pengiriman informasi

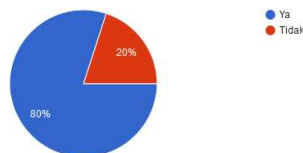
dapat berjalan dengan lancar, karena pemahaman mahasiswa dan dosen akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi psikologis dan kesehatan fisik masing-masing. Hal ini termasuk sebagai hambatan semantik, adalah hambatan yang berasal dari perbedaan bahasa, perbedaan persepsi, penggunaan istilah yang berlebihan, dan ketidakmampuan dalam memilih kata ataupun kalimat. Kesalahpahaman bahasa, nada, gerak tubuh dan ekspresi semuanya sangat berpengaruh, dan kondisi tersebut secara keseluruhan dapat diterima sesuai harapan penerima.

Gambar 1.4

Hasil Survei Pra-Penelitian Kesalahpahaman

Apakah Anda mengalami Kesalahpahaman? Karena jaringan internet yang tidak stabil dapat mendistorsi isi pesan. Baik Anda atau Dosen mengalami kesalahpahaman seperti kesalahpahaman pada bahasa, nada bicara, gesture, dan ekspresi menjadi hal yang sangat berpengaruh, karena keseluruhan kondisi tersebut diterima sesuai dengan ekspektasi penerima. Cth: Anda tidak menjaga kontak mata dengan menatap kamera, tidak menjaga artikulasi dan tempo, seperti tempo bicara yang terlalu lambat atau terlalu cepat. Kemudian intonasi berbicara berbisik-bisik atau berbicara sangat keras, atau terlalu sering banyak bergerak yang mengganggu visual diri di kamera.

15 tanggapan



Sumber: diolah oleh penulis

Kesalahpahaman yang sering terjadi seperti tidak menjaga kontak mata dengan menatap kamera. Tidak melakukan kontak mata menunjukkan bisa saja menimbulkan kesalahpahaman antara dosen dan mahasiswa bahwa lawan bicara lawan bicara tidak menyukai atau tidak menghargai/dihargai. Berikutnya adalah gestur tubuh, terlalu sering banyak bergerak nantinya akan mengganggu visual diri di kamera. Karena gambar atau visual diri yang tertampil di dalam *frame* kamera terbatas, tidak mencakup keseluruhan. Kemudian mimik muka atau ekspresi wajah. Selanjutnya, mahasiswa tidak menjaga artikulasi dan tempo bicara agar mudah dipahami oleh penerima pesan. Berbicara dengan jelas dan dengan volume yang sedang dan tidak berbisik-bisik atau berbicara sangat keras, hal ini akan mengganggu penerima pesan untuk memahami apa yang sedang disampaikan,

Hambatan semantik ini berhubungan erat dengan terjadinya hambatan psikologis, di mana situasi dan kondisi psikis yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen. Salah satu kesalahan yang biasanya terjadi dalam setiap mahasiswa

presentasi adalah adanya perasaan gugup atau *nervous*. Penyebab dari kegugupan ini bermacam-macam, bisa karena lupa karena belum sarapan, kelelahan, malu, takut, tidak percaya diri, kurang persiapan atau tidak menguasai materi presentasi yang dibuat sebelumnya, perbedaan status, dan lain sebagainya. Maka akan berdampak pada presentasi yang bertele-tele, tidak nyambung, *blank* dan informasi yang disampaikan juga tidak akan sampai ke pendengar.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada komunikasi *virtual* melalui aplikasi *video conference* dengan menggunakan zoom pada mahasiswa tingkat akhir yang menjalani seminar proposal skripsi secara daring di perguruan tinggi. Skripsi yang ingin penulis sampaikan dalam penulisan ini adalah bagaimana seminar proposal skripsi yang dilakukan secara daring di tengah situasi pandemi Covid-19. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya (Studi pada Aplikasi *Video Conference: Zoom*)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya (Studi pada Aplikasi *Video Conference: Zoom*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi *Virtual* melalui Aplikasi *Video Conference* dalam Seminar Proposal Skripsi Daring di Universitas Sriwijaya (Studi pada Aplikasi *Video Conference: Zoom*).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan terkhususnya ilmu komunikasi. Serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi mengenai teori komunikasi

virtual. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat penulisan skripsi. Serta membantu pengerjaan skripsi mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan positif kepada mahasiswa dan dosen, serta universitas yang menaunginya untuk lebih meningkatkan nilai mutu dan juga sebagai pembelajaran bahwa setiap instansi harus mengetahui komunikasi *virtual* melalui aplikasi *video conference*: zoom dalam seminar proposal skripsi daring. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar di masa pandemi Covid-19 dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar dan mengajar sehingga kedepannya akan makin baik. Serta, menambah wawasan dan pengetahuan bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai Komunikasi *Virtual* dan juga mengenai Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cangara, H. (2013). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, O.U. (2011). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fiske, J. (2006). *Cultural and Communication Studies* Suatu Pengantar Komprehensif. Yogyakarta: Jalasutra.
- Habibullah, A. (2008). Efektivitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Pena Ciptasatria.
- Handayani, S. (1994). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masagung.
- Hardjana, A. (2000). Audit Komunikasi Teori dan Praktik. Jakarta: Grasindo.
- McQuail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, Lexy J. (2015). Metodologi Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M.Q. (1987). *Qualitative Education Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Rahyono, F.X. (2010). Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi. Jakarta: Penaku.
- Rakhmat, J. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. (2009). Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rusman, D. Kurniawan, & C. Riyana. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Severin, W.J. & J.W. Tankard. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Sriwijaya. (2018). *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018 /2019*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal

- Astuti, Y.D. (2015). Dari Simulasi Realitas Sosial Hingga Hiper-Realitas Visual: Tinjauan Komunikasi *Virtual* Melalui Sosial Media di *Cyberspace*. *Jurnal Komunikasi Profetik*. 8 (2): 3.
- Pasaribu, M.X.N., Harlin, & I. Syofii. (2016). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unsri* 2 (1): 27.
- Purwanto, A., R. Pramono, M. Asbari, P.B. Santoso, L.M. Wijayanti, C.C. Hyun, & R.S. Putri. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2 (1): 2—3.
- Sadikin, A. & A. Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2): 216.
- Shadiqien, S. (2020). Efektivitas Komunikasi *Virtual* Pembelajaran Daring dalam Masa PSBB. *MUTAKALLIMIN: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3 (1): 17—19.

Peraturan Pemerintah dan Surat Edaran

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 31 Maret 2020. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 91. Jakarta.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 302/E.E2.Kr.2020 Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan. 31 Maret 2020. Jakarta.

Surat Edaran Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Imbauan Tindak Lanjut Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). 18 Maret 2020. Jakarta.

Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirusdisease (Covid-19). 24 Maret 2020. Jakarta.

Surat Edaran Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 003/UN9/SE.BUK.HT/2020 Pencegahan Wabah Coronavirus Disease (Covid-19) Di Lingkungan Universitas Sriwijaya. 16 Maret 2020. Indralaya.

Skripsi

Solihah, A. (2019). Model Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Pendalaman Tahsin Tilawah melalui *Virtual Learning* (Studi pada Sekolah Tinggi Shuffah Al-Qur'an Abdullah bin Mas'ud Muhajirun Natar Lampung Selatan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.

Website

Jauhari. (2021). Cara Mengatasi Zoom Tidak Bisa *Share Screen* Error Kode 105035 16047. <https://www.jauhari.net/cara-mengatasi-Zoom-tidak-bisa-share-screen-error-kode-105035-16047> (diakses pada 3 Februari 2021)

Kinerja Pers Mahasiswa FE Unsri. (2021). Jaringan Memburuk Kualitas Merunduk. <https://kinerja.net/news/jaringan-memburuk-kualitas-merunduk/> (diakses pada Februari 2021)

UNESCO. (2020). *Distance Learning Solutions*. <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse/solutions> (diakses pada 24 Desember 2020).

Universitas Sriwijaya. (2020). Wisuda ke-147 Hingga 151 Unsri Dilaksanakan Serentak Secara *Virtual*. https://unsri.ac.id/berita/Isi_berita?id=498 (diakses pada 29 Desember 2020).